

## GAYA BAHASA METAFORA BERUNSUR ALAM PADA LAGU YANG DINYANYIKAN AIMER

Farhan Effri Alhafizh<sup>1)</sup>, Arza Aibonotika<sup>2)</sup>, Yenny Aristia Nasution<sup>3)</sup>

Universitas Riau

farhan.effri5223@student.unri.ac.id

### *Abstract*

*This research is a qualitative research that focused to find out the types, meanings, and image schemes used in nature metaphorl expressions in Japanese. The source of data used in this research comes from song lyrics sung by Aimer in his albums entitled Walpurgis and After Dark. The data collection method in this research is the method of listening and recording, with data analysis techniques namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing.*

*Keywords: Aimer, Metaphor. Nature*

### **Abstrak**

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif yang berfokus untuk mencari tahu jenis, makna, dan skema gambar yang digunakan dalam ekspresi metaforis alami dalam bahasa Jepang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari lirik lagu yang dinyanyikan oleh Aimer dalam albumnya yang berjudul Walpurgis dan After Dark. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode mendengarkan dan mencatat, dengan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

*Kata kunci: Aimer, Metafora, Unsur Alam*

## **PENDAHULUAN**

Aimer adalah seorang penyanyi solo asal Jepang yang memulai debutnya sebagai seorang penyanyi pada tahun 2011 dan masih aktif hingga saat ini. Aimer menjadi populer karena lagu-lagu yang dinyanyikannya banyak yang menjadi lagu pengiring dalam sebuah *film* dan *anime*, beberapa lagu tersebut seperti lagu *Brave Shine* dalam *anime Fate Stay Night Unlimited Blade Works*, dan lagu *ZankyoSanka* dalam *anime Kimetsu no Yaiba*. Aimer banyak menyampaikan emosi dan perasaan dalam lagunya dalam bentuk gaya bahasa dalam lirik lagunya. Salah satu jenis gaya bahasa yang banyak digunakannya adalah metafora, terkhususnya metafora yang menggunakan unsur alam sebagai simbol metaforanya.

Metafora atau gaya bahasa perbandingan digunakan untuk membandingkan dua hal yang memiliki kemiripan. Metafora dalam lirik lagu digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan emosi dengan menggunakan konsep lain sebagai simbolnya agar terlihat lebih puitis.

Analisis terhadap gaya bahasa metafora alam dalam lirik lagu berbahasa Jepang memungkinkan pembaca untuk lebih memahami bagaimana penggunaan metafora dalam bahasa Jepang, dengan demikian, pendahuluan ini akan memberikan landasan bagi artikel ilmiah untuk membahas mengenai metafora alam dalam lagu yang dinyanyikan oleh Aimer.

Berdasarkan latar belakang yang telah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apa jenis metafora yang digunakan dalam lagu yang dinyanyikan Aimer?, 2) Apa makna metaforanya?, 3) Skema Citra apa yang digunakan pada ungkapan metafora alam yang digunakan?

## LANDASAN TEORI

### a. Linguistik Kognitif

Linguistik kognitif merupakan studi kebahasaan dalam fungsi kognisinya, Hudson dalam (Prayudha, 1989:24). Dalam linguistik kognitif segala sesuatu yang terjadi dalam fenomena bahasa pasti selalu ada yang melatarbelakanginya. Munculnya makna baru atau terjadinya perluasan makna pasti ada penyebabnya. Untuk mencari penyebab tersebut diperlukan pengetahuan yang berasal dari pengalaman hidup. Linguistik kognitif dalam bahasa Jepang memiliki peran untuk mempengaruhi manusia terhadap penggunaan, pemahaman, dan struktur bahasa beserta aspek-aspek kognitif dalam bahasa Jepang, (Sutedi, 2016).

### b. Metafora

Metafora merupakan gaya bahasa yang digunakan untuk menunjukkan kemiripan atau hubungan antara satu hal dengan hal yang lainnya.. Secara umum metafora adalah cara memahami satu hal dengan hal lainnya dengan fungsi utama pemahaman. Metafora bukanlah hal baru dalam sebuah kehidupan, karena kehidupan sehari-hari manusia juga sudah dipengaruhi oleh metafora secara alamiah. Hal tersebut lebih dikenal sebagai teori metafora konseptual.

Terdapat 3 jenis metafora konseptual yang dikemukakan oleh Lakoff dan Johnson (1980), yaitu:

#### 1. Metafora Struktural

Dalam metafora struktural, konsep yang ditransfer dengan menggunakan konsep yang lain yang sama/mirip.

#### 2. Metafora Orientasional

Metafora orientasional adalah jenis metafora yang berhubungan dengan orientasi pengalaman ruang dalam hidup manusia.

#### 3. Metafora Ontologikal

Metafora ontologikal adalah jenis metafora yang mengonseptualisasikan pikiran, pengalaman, dan proses hal abstrak ke hal yang mempunyai sifat fisik.

### c. Skema Citra

Menurut Lakoff dan Johnson, skema adalah struktur berulang dalam proses kognitif yang membentuk pola pemahaman dan penalaran. Skema diperoleh melalui interaksi fisik, pengalaman linguistik dan konteks historis. Skema citra muncul dari pengalaman sensorik

manusia, dan skema citra adalah dasar dari konseptual karena merupakan konsep yang pertama kali muncul dalam pikiran manusia. Lakoff dan Johnson (1987), membagi skema citra menjadi 8 macam yaitu, skema Citra *space, containment, locomotion, balance, identity, force, existence*, dan *unity/multiplicity*,

#### d. Unsur Alam

Alam yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur alam yang digunakan sebagai simbol untuk melambangkan metaforanya seperti 影 (*kage*) ‘bayangan’, dan 景 (*kei*) ‘pemandangan’, 闇 (*yami*) ‘kegelapan’, dan 火 (*hi*) ‘api’

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan jenis metafora, apa maknanya, dan juga skema citra seperti apa yang digunakan untuk menggambarkan metafora berunsur alam dalam lagu yang dinyanyikan Aimer. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif terhadap sumber-sumber penelitian. Kemudian mendeskripsikan dan menjabarkan hasil penelitian menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2013), yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan berasal dari lagu-lagu yang dinyanyikan Aimer dalam dua albumnya yang berjudul *Walpurgis*. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah simak dan catat. Penyimakan dilakukan dengan cara menyimak lagu yang dinyanyikan Aimer kemudian mengamati lirik lagunya. Sedangkan pencatatan yang dilakukan yaitu mencatat penggalan lirik lagu yang dinyanyikan Aimer beserta terjemahannya untuk dianalisis, kemudian dideksripsikan dan dijabarkan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Metafora Struktural

#### (1) 償えない影を背負って

*Tsugunaenai kage wo seotte*

‘Memikul bayangan yang tak bisa ditebus’

(*Haru wa Yuku*, 02:39-02:44)

Ungkapan metafora dalam (1) terdapat pada kalimat *tsugunaenai kage* yang memiliki arti ‘bayangan yang tak bisa ditebus’. Ranah sumber terdapat pada *tsugunaenai kage*, dan ranah sasarannya adalah ‘kenangan buruk’. Konsep kemiripan yang digunakan adalah kemiripan sifat antara kedua ranah yaitu bayangan dan kenangan buruk ‘sama-sama selalu mengikuti’. Berdasarkan konsep tersebut maka makna metaforanya adalah ‘kenangan’.

Jenis metafora alam yang digunakan dalam (1) adalah *metafora struktural* karena konsep

kenangan dikonsepsi menggunakan konsep lain yaitu bayangan. Skema citra yang digunakan adalah skema citra *identity* dengan subjenis kesesuaian karena persamaan sifat bayangan dan kenangan. Unsur alam yang digunakan dalam (1) adalah 影 *kage* ‘bayangan’.

- (2) 失くしたもののばかり残したこの火種は離さないからずっと  
*Nakushita mono bakari nokoshita kono hidane wa hanasanai kara zutto*  
‘Aku selalu kehilangan namun percikan api ini takkan pernah kulepaskan’

(*Spark Again*, 00:12-00:22)

Ungkapan metafora dalam (2) terdapat pada kata *hidane* ‘percikan api’. Kata *hidane* terdiri dari dua huruf *kanji* yaitu *kanji* 火 *hi* yang berarti ‘api; dan *kanji* 種 *tane* yang berarti ‘benih’. Maka dari itu *hidane* dapat diartikan sebagai sumber api. Konsep yang ditransfer dari ranah dari ranah sumber *hidane* ‘percikan/benih api’ ke ranah sasarannya ‘sumber semangat’ adalah ‘pemicu sesuatu’. Berdasarkan hubungan konsep tersebut kata yang digunakan untuk membandingkan ungkapan metafora *hidane* ‘percikan api’ adalah ‘sumber semangat’, maka makna ungkapan metaforanya adalah ‘semangat’.

Jenis metafora yang digunakan pada penggalan lirik lagu di atas merupakan jenis *metafora struktural* karena konsep sumber semangat ditransfer menggunakan konsep lain yaitu *hidane* ‘percikan api’ yang mempunyai kemiripan. Skema citra yang digunakan untuk menggambarkan metaforanya adalah skema citra *identity* dengan sub jenis *kesesuaian* karena membandingkan dua hal yang memiliki karakteristik dan ciri yang sama, kemudian skema citra *force* dengan sub jenis *proses* karena korelasi yang menunjukkan bagaimana api dan semangat dapat tercipta. Prototipe unsur alam yang digunakan untuk menggambarkan metafora pada penggalan lirik lagu di atas adalah unsur alam 火 *hi* ‘api’.

## 2. Metafora Ontologikal

- (3) 滲む景色に膝を抱き胸をはせる時  
*Nijimu keshiki ni hiza wo daki mune wo haseru toki*  
‘Di pemandangan yang kabur kudekap kedua lutut membiarkan dadaku berdetak kencang’

(*Torches*, 00:58-01:06)

Ungkapan metafora dalam (3) terdapat pada kalimat *nijimu keshiki* yang mempunyai arti ‘pemandangan yang kabur’. Ranah sumber terdapat pada kalimat *nijimu keshiki*, dan ranah sasarannya adalah pikiran yang tak jelas’. Konsep kemiripan digunakan adalah kemiripan ciri antara kedua ranah yaitu sama-sama suatu hal yang buram, kabur, mengganggu. Berdasarkan konsep tersebut makna metaforanya adalah ketidakjelasan.

Jenis metafora alam yang digunakan dalam (3) adalah *metafora ontologikal* karena hal abstrak seperti *nijimu* ‘kabur/buram’ dikonseptualisasikan ke sesuatu yang mempunyai sifat fisik seperti *keshiki* ‘pemandangan’. Skema citra yang digunakan adalah skema citra *force* dengan

subjenis penghalang karena pemandangan yang kabur dan pikiran yang tak jelas mempunyai kekuatan untuk menghalangi dan memberikan ketidakjelasan pada pandangan mata. Unsur alam yang digunakan dalam (3) adalah unsur alam *kei* 景 ‘pemandangan’.

### 3. Metafora Orientasional

(4) 暗闇のなかでもうつむかないでとわらうひかりを信じてほしい

Kurayami no naka demo utsumukanaide to warau hikaru wo shinjite hoshii

‘Meskipun dalam kegelapan jangan murung, tersenyumlah dan percaya pada cahaya itu’

(*Sabishikute Nemurenai Yoru*, 04:40-04:57)

Ungkapan metafora dalam (2) terdapat pada kalimat *kurayami no naka* yang memiliki arti ‘dalam kegelapan’. Ranah sumber terdapat pada kata *kurayami no naka*, dan ranah sasarannya adalah ‘dalam ketakutan’. Konsep kemiripan yang digunakan adalah kemiripan karakteristik antara kedua ranah yaitu kegelapan dan ketakutan yaitu sama-sama sesuatu yang gelap dan hitam atau gelap diasosiasikan sebagai suatu hal yang buruk. Berdasarkan konsep tersebut maka makna metaforanya adalah ‘ketakutan’.

Jenis metafora alam yang digunakan dalam (2) adalah *metafora orientasional* karena orientasi ruang abstrak seperti dalam kegelapan menjadi hal yang nyata seperti dalam perasaan takut. Skema citra yang digunakan adalah skema citra *Balance* dengan subjenis terang-gelap dan baik-buruk. Unsur alam yang digunakan dalam (2) adalah unsur alam *yami* 闇 ‘gelap’.

## SIMPULAN

Jenis metafora berunsur alam yang ditemukan dari sumber data lirik lagu yang dinyanyikan oleh Aimer adalah metafora struktural, metafora orientasional, dan metafora ontologikal. Peneliti juga berhasil menguraikan skema citra yang digunakan dan menyimpulkan bahwa setiap makna ungkapan metaforanya memiliki keterkaitan dengan skema citranya. Beberapa skema citra yang ditemukan seperti skema citra *identity* dengan subjenis kesesuaian pada (1) yang mempunyai makna metafora ‘kenangan buruk. Skema Citra *identity* dengan subjenis kesesuaian pada (2) yang mempunyai makna metafora ‘semangat’. Kemudian skema citra *force* dengan subjenis penghalang pada (3) yang mempunyai makna metafora ‘ketidakjelasan’. Dan skema citra *balance* dengan subjenis terang-gelap dan baik-buruk pada (4) yang mempunyai makna metafora ‘ketakutan’.

Terdapat juga beberapa kategori unsur alam yang digunakan sebagai simbol untuk menggambarkan ungkapan metafora yang digunakan seperti, unsur alam 影 *kage* ‘bayangan’, dan 景 *kei* ‘pemandangan’, 闇 (*yami*) ‘kegelapan’, dan 火 (*hi*) ‘api’

**DAFTAR PUSTAKA**

- Lakoff dan Johnson. (1980). *"Metaphor We Lived"*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Lakoff dan Johnson. (1987). *"Women fire and dangerous things: What categories reveal about the mind"*. Chicago: The University of Chicago Press.
- Lakoff dan Johnson. (2003). *"Metaphor We Live"*. Chicago: University of Chicago Press.
- Muzakki, F. (2022). *Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu pada Album the Book Karya Yoasobi. Universitas Darma Persada.*
- Padmadewi, A. (2020). *Analisis Metafora Dalam Lirik Lagu "First Love Utada Hikaru". Universitas Pendidikan Ganesha.*
- Prayudha, M. (1989). *Linguistik Kognitif teori dan Praktik Analisis*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. (2016). *Mengenal Linguistik Kognitif*. Bandung: Humaniora.